
PEMETAAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS TINGGI SDN 3 MARIA TAHUN PELAJARAN 2021

Rubianti^{1*}, Rohana Hariana Intiana¹, Awal Nur Kholifatur Rosyidah¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: rubianty1998@gmail.com

Article History

Received : December 02th, 2021

Revised : December 12th, 2021

Accepted : December 20th, 2021

Published : December 31th, 2021

Abstrak: Pandemi Covid-19 menyebabkan berubahnya pola dunia pendidikan. Perubahan dialami oleh sistem pembelajaran, dari luring menjadi daring yang memanfaatkan media *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan media pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 3 Maria. Penggunaan Media Pembelajaran Daring Tercapai pada pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi dan kelebihan-kekurangan media pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia kelas tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, studi dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan model Milles dan Huberman yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian : 1) Hasil pemetaan media pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia. Media yang digunakan adalah media multimedia. 2) hasil pemetaan media pembelajaran daring tercapai. Ketertarikan siswa pada media dan kemudahan siswa mengakses media dinyatakan tercapai dan berhasil baik dari segi audio visual maupun multimedia. 3) kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran daring siswa kelas tinggi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci: Media pembelajaran, daring, bahasa Indonesia, SDN 3 Maria.

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring masih jarang dilaksanakan oleh sekolah (Sari, 2021). Pembelajaran secara daring mulai familiar dibelajarkan di Sekolah pada masa pandemi Covid-19 (Ramdani, et al., 2020). Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan yang terkena dampak virus COVID-19. Di masa pandemi virus COVID-19, kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah (Churiyah, et al., 2021). Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan alternatif yang dapat ditempuh dalam kegiatan belajar-mengajar selama pandemi covid-19 (Ramdani, et al., 2021; Gunawan, et al., 2021). Pembelajaran tidak lagi dilakukan secara tatap muka, tetapi menggunakan berbagai aplikasi media pembelajaran (Yustiqvar, et al., 2019).

Pada satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pelaksanaan pembelajaran berbasis daring masih terbilang jarang atau bahkan belum pernah dilaksanakan (Izzudin, 2021). Sehingga penerapan pembelajaran daring di SD pasti akan menemui berbagai kendala.

Menurut Yolandasari, MB (2020: 3) Kendala yang paling menonjol adalah perubahan kebiasaan yang terjadi pada diri siswa, awalnya diterima dengan baik dan antusias karena kegiatan akan dilakukan di rumah, namun seiring berjalannya waktu akan menimbulkan sebuah kejenuhan dalam diri siswa karena melakukan sebuah rutinitas yang sama setiap hari (Imron, et al., 2020). Selain itu, intensitas guru dalam menyampaikan sebuah materi dalam salah satu mata pelajaran menjadi berkurang dan kurang maksimal (Sufiyanto, 2021). Jika penyampaian materi yang biasanya dilakukan di sekolah bukan dengan metode ceramah, akan sedikit mudah diterapkan dalam pembelajaran daring, sebaliknya ada mata pelajaran yang bila tidak disampaikan dengan metode ceramah akan sulit dipahami siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia secara *daring* dirasa sulit untuk diterapkan (Yulianto dan Nugraheni, 2021).

Dengan keadaan pembelajaran selama pandemi COVID-19, guru harus lebih aktif memahami cara belajar dan media yang sesuai dengan kaeakteristik materi (Mansyur, 2016). Guru harus memanfaatkan media agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal

(Simatupang, et al., 2020). Hal ini bertujuan untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi.

Perkembangan belajar anak sangat tergantung pada baik atau tidaknya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang diberikan oleh guru. Proses belajar anak di rumah pada saat pandemi covid-19 cenderung berbeda dengan proses belajar mengajar di sekolah. Guru sebagai fasilitator harus memiliki berbagai inovasi untuk memberikan motivasi bagi siswa dalam melaksanakan KBM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan media pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 3 Maria.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif naratif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Maria Kabupaten Bima. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 februari – 14 juli 2021. Sumber data berasal dari guru dan siswa kelas IV dan V di SDN 3 Maria. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, studi dokumentasi dan angket. Teknik analisis data model milles dan huberman yang terdiri atas, penyajian data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Adapun uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan membandingkan hasil data yang diperoleh dengan angket dan hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Pemetaan penggunaan media pembelajaran daring

Pelaksanaan pembelajaran daring di SDN 3 Maria memanfaatkan teknologi *via whatsapp* dan pesan singkat untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring karena dengan menggunakan teknologi tersebut Pertama *whatsapp* karena paling mudah diakses dan selalu ada di handphone siswa maupun orang tua siswa, dengan begitu hasil tugas yang diberikan bisa dikirim secara pribadi. Menurut Nadziroh (2017) e-learning merupakan metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis web yang dapat diakses dari

jarak jauh sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan tidak hanya berlangsung di dalam ruang kelas dan dalam jam tertentu saja namun dapat tetap dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Media pembelajaran yang digunakan di SDN 3 maria untuk menyampaikan pembelajaran bahasa indonesia kelas tinggi menggunakan media pembelajaran audio, visual, audiovisual dan multimedia. Alasan guru menggunakan media tersebut karena media tersebut mudah di mengerti, siswa lebih fokus pada materi pelajaran dan media yang digunakan bisa dibaca atau di akses ulang oleh siswa ketika ingin mengulang pelajaran. Dari hasil telaah media oleh guru kelas IV dan V pada tabel 1.5 sebagian besar Penggunaan media multimedia dianggap tercapai secara visual dan audio visual karena ketertarikan siswa pada media dan kemudahan siswa mengakses media dinyatakan tercapai dan berhasil baik dari segi audio visual maupun multimedia.

WhatsApp (WA) merupakan alat untuk berinteraksi dengan teman kelas maupun guru tentang topik pembelajaran yang dibahas, di mana obrolan dan berbagi informasi sebagian besar terjadi di *Whatsapp group* yang dibuat oleh *administrator* (Najafi & Tridane, 2015). *Whatsapp group* digunakan oleh guru SDN 3 Maria karena pemakaian WA lebih hemat kuota dan dikenal dengan baik oleh siswa (Wijaya Kusuma & Hamidah, 2020). *Whatsapp group* merupakan media pembelajaran yang disukai oleh siswa (Zhafira, et al., 2020). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa kerangka kerja penelitian secara positif mendukung penggunaan *whatsapp* untuk tujuan pembelajaran (Zulkanain et al., 2020). *Whatsapp group* memiliki kelebihan kebersamaan yang lebih kuat antara siswa dan guru (Yulianto dan Nugraheni, 2021).

2. Kelebihan Penggunaan Media Pembelajaran Daring Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi SDN 3 Maria

Pertama, siswa tidak bergantung dengan guru. Jika biasanya di sekolah siswa selalu mengandalkan guru untuk bertanya tentang hal yang tidak mereka pahami, maka dengan pembelajaran daring siswa dapat belajar atau bertanya kepada orang tua maupun ke internet.

Kedua, Lebih tercapai dalam segi tempat dan waktu. Siswa dapat belajar lebih santai dari rumah, tidak perlu berangkat ke sekolah pagi-

pagi sekali, dan siswa memiliki waktu belajar yang lebih lama di rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat Hadisaputra, et al (2020) tentang keuntungan *E-learning*, yaitu (a) mengurangi biaya. Dengan menggunakan *E-learning*, kita menghemat waktu dan uang untuk mencapai suatu tempat pembelajaran. Dengan *E-learning* kita dapat mengakses dari berbagai lokasi dan tempat. (b) Fleksibilitas waktu, tempat dan kecepatan pembelajaran. Dengan menggunakan *E-learning*, pengajar dapat menentukan waktu untuk belajar dimanapun. Dan pelajar dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing. Berbeda dengan belajar di kelas, dimana semua pelajar belajar dan berhenti pada waktu yang sama.

Ketiga, Karna mudah diakses dan bisa disimpan, serta diputar secara berulang-ulang. dengan bantuan media tersebut siswa dapat mengulang kembali pelajaran apabila belum ada materi yang belum dimengerti.

3. Kekurangan Penggunaan Media Pembelajaran Daring Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi SDN 3 Maria

Selain beberapa kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, berikut adalah kelemahan pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas tinggi SDN 3 Maria antara lain: Penilaian tidak objektif (tidak nyata) karena masih diragukan apakah siswa tersebut yang menjawab tugas yang dibagikan atau tidak kecuali menjawab secara langsung melalui video call. Guru tidak dapat berinteraksi secara langsung. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nengrum, et al (2021) mengutarakan kekurangan penggunaan *E-learning* antara lain: a. Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara peserta didik dengan pengajar atau antara peserta didik dengan peserta didik menjadi minim. b. Pengajar dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK). c. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer. d. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengoperasikan komputer masih kurang Bahasa komputer yang belum dikuasai.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran daring di SDN 3 Maria Pemanfaatan teknologi sudah tercapai karena dengan menggunakan teknologi tersebut mudah diakses dan selalu ada di handphone siswa maupun orang tua siswa, dengan begitu hasil tugas yang diberikan bisa dikirim secara pribadi. Penilaian juga lebih fleksibel karena dapat dibaca ulang dari riwayat pengirimannya. Proses belajar mengajar bisa dilakukan dimana saja dan siswa tidak ketinggalan dalam pelajaran karena materi bisa langsung disampai melalui media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran baik dari segi audio visual maupun multimedia dinyatakan tercapai dan berhasil karena media tersebut mudah di mengerti, siswa lebih fokus pada materi pelajaran dan media yang digunakan bisa dibaca atau di akses ulang oleh siswa ketika ingin mengulang pelajaran.

Penggunaan media pembelajaran daring di SDN 3 Maria siswa tidak bergantung pada guru, siswa dapat mencari jawaban dari rasa ingin tahunya dari pihak lain misalnya orangtua, teman, saudara atau dari internet. Penggunaan media pembelajaran daring juga mudah diakses dan bisa disimpan, serta diputas secara berulang-ulang. dengan bantuan media tersebut siswa dapat mengulang kembali pelajaran apabila belum ada materi yang belum dimengerti. Selain kelebihan tersebut, sebenarnya banyak kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring misalnya, Penilaian tidak objektif (tidak nyata) karena masih diragukan apakah siswa tersebut yang menjawab tugas yang dibagikan atau tidak kecuali menjawab secara langsung melalui video call.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga Pendidik yang telah membantu kegiatan penelitian ini. Serta semua pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

REFERENCES

- Churiyah, M., Sholikhah, S., Filianti, F., & Sakdiyyah, D. A. (2020). Indonesia education readiness conducting distance learning in Covid-19 pandemic situation. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(6), 491-507.

- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran Menggunakan Learning Management System berbasis Moodle pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran Menggunakan Learning Management System berbasis Moodle pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Ihsan, M. S., & Ramdani, A. (2020, March). The development of chemistry learning devices based blended learning model to promote students' critical thinking skills. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1521, No. 4, p. 042083). IOP Publishing.
- Imron, M. A., Mukminin, A., & Hidayat, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar: The Effectiveness Of Change Learning In Indonesian Lessons During The Timepandemic Covid-19 in Primary Schools. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 5(1), 01-12.
- Izzuddin, A. (2021). Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga Pendidikan Dasar. *AS-SABIQUN*, 3(1), 45-63.
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan hasil belajar matematika dengan penggunaan platform Whatsapp Group dan webinar Zoom dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik Covid 19. *JIPMat*, 5(1).
- Mansyur, U. (2016). Inovasi pembelajaran bahasa indonesia melalui pendekatan proses. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(2).
- Najafi, H., & Tridane, A. (2015, December). Improving instructor-student communication using Whatsapp: A pilot study. In *2015 International Conference on Developments of E-Systems Engineering (DeSE)* (pp. 171-175). IEEE.
- Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1-12.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., & Jamaluddin, J. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 433-440.
- Ramdani, A., Purwoko, A. A., & Yustiqvar, M. (2021, December). Improving Scientific Creativity of Teacher Prospective Students: Learning Studies Using a Moodle-Based Learning Management System During the COVID-19 Pandemic. In *International Joint Conference on Science and Engineering 2021 (IJCSE 2021)* (pp. 261-267). Atlantis Press.
- Sari, D. D. (2021). Permasalahan guru sekolah dasar selama pembelajaran daring. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 27-35.
- Simatupang, N. I., Sitohang, S. R. I., Situmorang, A. P., & Simatupang, I. M. (2020). Efektivitas pelaksanaan pengajaran online pada masa pandemi covid-19 dengan metode survey sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 197-203.
- Sufiyanto, M. I. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS SD/MI di Kota Pamekasan Tahun Pelajaran 2019—2020. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 107-120.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Decode:*

Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi,
1(1), 33-42.

Yustiqvar, M., Gunawan, G., & Hadisaputra, S. (2019, December). Green Chemistry Based Interactive Multimedia on Acid-Base Concept. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1364, No. 1, p. 012006). IOP Publishing.

Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana

pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1).

Zulkanain, N. A., Miskon, S., & Abdullah, N. S. (2020). An adapted pedagogical framework in utilizing WhatsApp for learning purpose. *Education and Information Technologies*, 25(4), 2811-2822.